

## Reportase Kelompok 7

### Usaha Bank Dalam Valuta Asing: Money Changer

#### BTK A

#### Anggota kelompok

- Elsa Yohana Romauli Simanjuntak (2306339680)
  - Michael Duta Kahanjak Aden (2306277240)
  - Atha Vandianto (2306167533)
  - Julio Abraham Shalom Munthe (2306277165)
  - Kafka Maulidipo Afaf (2306233283)
  - Muhammad Luthfi (2306167464)
  - M. Fatahillah (2306277202)
- 

### **Jasa Bank Dalam Valuta Asing: Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing (KUPVA)/Money Changer**

#### **Jasa Valuta Asing**

Valuta Asing adalah mata uang yang dipakai untuk perdagangan dan transaksi internasional. Perlu diketahui bahwa tidak semua mata uang asing bisa menjadi valuta asing. Jadi tidak semua mata uang asing bisa dipakai untuk menyelesaikan transaksi internasional.

Ada beberapa syarat yang perlu dipenuhi agar mata uang asing bisa menjadi valuta asing. Salah satunya adalah masuk ke dalam *hard currency* dimana mata uang tersebut punya nilai tukar yang cukup kuat terhadap mata uang lainnya. Umumnya jenis mata uang yang bisa menjadi valuta asing adalah mata uang dari negara-negara maju yang ekonominya kuat seperti Dollar dan Euro.

#### Fungsi Valuta Asing

- Alat transaksi Internasional
- Alat tukar dengan skala internasional
- Mengontrol kurs mata uang
- Mempermudah perdagangan antar negara

#### PENGERTIAN KUPVA

Kegiatan usaha penukaran valuta asing terdiri dari kegiatan yang dilakukan dengan mekanisme jual beli UKA dan pembelian Cek Pelawat (Traveler Cheque). Selain itu, penyelenggara KUPVA dapat pula melakukan kegiatan usaha lain yang memiliki keterkaitan dengan penyelenggara KUPVA sepanjang telah diatur dalam ketentuan Bank Indonesia.

Money Changer adalah kegiatan usaha penyetoran uang atau layanan yang menyediakan jasa penukaran mata uang asing dengan mata uang local atau sebaliknya.

Kegiatan usaha penyetoran terbagi atas:

- Kegiatan money changer sendiri

- Kegiatan travel check

Kegiatan usaha penukaran valuta asing, atau yang sering disebut sebagai money changer, adalah proses membeli dan menjual mata uang asing dengan tujuan memperoleh keuntungan dari perbedaan nilai tukar mata uang tersebut. Berikut adalah penjelasan rinci tentang kegiatan usaha penukaran valuta asing:

- Penyedia layanan:** Money changer menyediakan layanan penukaran mata uang asing bagi individu, perusahaan, atau lembaga lainnya. Mereka biasanya berlokasi di tempat-tempat strategis seperti bandara, pusat perbelanjaan, hotel, dan pusat kota.

- Pembelian dan penjualan mata uang:** Money changer membeli mata uang asing dari pelanggan dan menjualnya kembali dengan nilai tukar yang ditetapkan. Mereka memperoleh keuntungan dari selisih antara nilai beli dan nilai jual, yang dikenal sebagai spread.

- Penetapan nilai tukar:** Money changer menetapkan nilai tukar mata uang asing berdasarkan faktor-faktor seperti nilai tukar pasar, permintaan dan penawaran, biaya operasional, dan keuntungan yang diinginkan. Harga jual biasanya sedikit lebih tinggi daripada harga beli, sehingga money changer dapat memperoleh keuntungan.

- Jenis transaksi:** Money changer biasanya melakukan dua jenis transaksi, yaitu transaksi langsung (cash) dan transaksi non-tunai (transfer atau pembayaran elektronik). Transaksi langsung melibatkan pertukaran uang tunai di tempat, sementara transaksi non-tunai melibatkan transfer dana antar bank atau pembayaran elektronik lainnya.

Secara keseluruhan, kegiatan usaha penukaran valuta asing merupakan bagian penting dari pasar keuangan yang memfasilitasi perdagangan dan transaksi internasional serta memberikan layanan kepada individu dan perusahaan yang membutuhkan mata uang asing.

## **PENYELENGGARA KUPVA**

### 1.BANK

#### a.Bank Umum Devisa

Pengertian bank devisa adalah lembaga keuangan yang telah ditunjuk atau disetujui oleh Bank Indonesia atau BI sebagai bank sentral guna menjalankan aktivitas perbankan yang berurusan dengan valuta asing (valas).

Secara sederhana, dapat diartikan bahwa bank devisa adalah sebuah instansi yang menawarkan produk atau jasa berkaitan dengan mata uang dari negara asing. Layanan di dalamnya antara lain mulai dari transaksi ke luar negeri, jual beli valuta asing (walas), serta kegiatan ekspor impor dan lain sebagainya.

Sama seperti lembaga keuangan pada umumnya, fungsi bank devisa adalah sebagai penyedia layanan penghimpunan dan penyaluran dana, baik di dalam maupun luar negeri.

Itu artinya, fungsi utama dari bank devisa adalah untuk mempermudah masyarakat yang ingin melakukan transaksi ke luar negeri. Beberapa fungsi bank devisa adalah sebagai berikut:

1. Menerima dana tabungan valuta asing.
2. Mengirimkan dan juga menerima transfer dana atau inkaso valuta asing.
3. Melakukan transaksi jual beli valas atau juga dikenal dengan valuta asing.
4. Melayani pembayaran dan pembukaan **Letter of Credit** atau perjanjian bank-bank untuk menyelesaikan transaksi komersial internasional.
5. Melayani lalu lintas pembayaran baik di dalam maupun luar negeri.
6. Memberikan jasa keuangan lainnya.

Beberapa sumber dana bank devisa adalah sebagai berikut.

- Transaksi perdagangan ekspor luar negeri, baik dari hasil penjualan barang maupun penawaran jasanya.
- Hasil penanaman modal di luar negeri.
- Pendapatan atau gaji tenaga kerja asal Indonesia yang bekerja di luar negeri.
- Pariwisata.
- Pinjaman luar negeri.

Bank Umum Devisa harus memenuhi beberapa hal diantaranya:

- Bank BUKU 2 (Modal Inti 1 – 5 T), BUKU 3 (Mod Inti > 5T – 30T) dan BUKU 4 (MI > 30T)
- Tingkat Kesehatan (TKS) Bank dengan peringkat komposit 1 (satu) atau 2 (dua) selama 18 (delapan belas) bulan terakhir
- Modal Inti minimal Rp.1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah);
- Rasio KPMM terakhir sesuai Profil Risiko

#### b. Bank Umum Bukan Devisa

Bank umum bukan devisa adalah jenis bank yang belum memiliki izin menjalankan transaksi sebagai bank devisa, sehingga terbatas dalam lingkup transaksinya.

Karena belum memiliki izin, produk atau layanan dari bank non devisa tidak dapat berkaitan dengan luar negeri. Atau dengan kata lain, nasabah tidak bisa melakukan transaksi ekspor impor, transfer uang ke luar negeri, jual beli valuta asing (valas), dan layanan bank devisa lainnya.

Bank umum bukan devisa juga merupakan institusi keuangan yang beroperasi di dalam suatu negara dan memiliki fokus pada layanan perbankan domestik. Mereka tidak memiliki izin untuk melakukan transaksi valuta asing dan biasanya beroperasi dalam mata uang domestik negara tersebut.

Bank umum bukan devisa harus memenuhi beberapa hal diantaranya:

-Bank BUKU 1 (modal inti < 1 T)

-Mendapatkan izin utk melaksanakan usaha PVA

c. Bank Asing (Kantor Cabang)

Bank asing adalah lembaga keuangan yang berasal dari negara lain dan beroperasi di suatu negara tertentu di luar negara asal mereka. Mereka memiliki izin untuk menjalankan kegiatan perbankan di negara tersebut sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang ditetapkan oleh otoritas keuangan setempat. Bank asing dapat memiliki berbagai bentuk kehadiran di negara tujuan, termasuk cabang, kantor perwakilan, atau anak perusahaan sepenuhnya.

Bank Asing yang memenuhi persyaratan Modal Inti yang berasal dari dana usaha yang telah dialokasikan sebagai Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)

## 2. Badan Usaha Bukan Bank yg melaksanakan Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing Bukan Bank (KUPVA-BB)

- 1) Berbadan hukum Perseroan Terbatas yang seluruh sahamnya dimiliki oleh warga negara Indonesia
- 2) Mencantumkan dalam anggaran dasar perseroan bahwa tujuan perseroan adalah melakukan kegiatan jual beli UKA dan pembelian Cek Pelawat;
- 3) Memenuhi jumlah modal disetor sebesar Rp 2 milyar
- 4) Izin sebagai Penyelenggara KUPVA BB dari Bank Indonesia berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pemberian izin dan dapat diperpanjang berdasarkan permohonan kepada Bank Indonesia
- 5) Harus memiliki rekening di bank yg digunakan khusus untuk transaksi jual/beli Valas dan traveller cheque

### **NILAI TUKAR (KURS)**

Nilai Tukar atau Kurs valuta asing atau *Exchange Rate* adalah perbandingan nilai antara mata uang domestik dengan mata uang lainnya. Dengan kata lain, Kurs valuta asing ini menunjukkan perbandingan nilai antara dua mata uang yang berbeda dalam perdagangan internasional. Juga dapat dikatakan bahwa Kurs adalah harga sebuah mata uang terhadap mata uang lain.

Mengapa ada nilai tukar?

Dikarenakan adanya perbedaan satu nilai mata uang asing dengan nilai mata uang lain.

Nilai tukar ditentukan tergantung keadaan devisa kita. Kuat dan lemahnya mata uang tergantung cadangan devisa.

Hal-hal yang membuat keadaan devisa bertambah:

- Hasil dari ekspor positif (neraca perdagangan)
- Yang memungkinkan keadaan devisa bertambah yaitu penanaman modal asing.
- Hutang luar negeri, karena ketika berhutang ada uang masuk yaitu uang asing.

Harga 1 USD adalah sebesar Rp.16.200,- Atau perbandingan antara USD dan IDR adalah 1:16200

## QUOTATION

Quotation adalah sebuah dokumen yang diberikan oleh penjual untuk calon pembeli yang berisi penawaran harga untuk barang atau jasa, serta beberapa syarat dan ketentuannya.

Quotation ini dibuat agar calon pembeli tahu harga barang atau jasa sebelum mereka benar-benar memutuskan untuk membelinya.

Untuk melakukan jual-beli valas, Bank menerbitkan harga jual/beli (Kurs Valas) yg disebut Quotation.

Contoh: Kurs USD terhadap IDR adalah **USD/IDR : Rp16.000/16.200**. Kalau ada nasabah bank mau menjual USD, berarti Bank akan membeli, dengan harga Rp.16.000 per 1 USD. Dan apabila ada nasabah mau membeli USD, berarti Bank akan menjual USD dengan harga Rp.16.200.

## TRANSAKSI

Transaksi adalah pertukaran atau perubahan kepemilikan atau status atas suatu barang, jasa, atau aset yang dilakukan antara dua pihak atau lebih. Dalam konteks keuangan, transaksi biasanya mengacu pada aktivitas yang melibatkan uang atau instrumen keuangan.

Jenis Transaksi

1. Spot: Tunai. Payment and delivery in the same day atau next day (TOM)
2. Forward: Jual/beli Valas sekarang, delivery currency yg akan datang (3, 6, 12 bln)
3. Option: Kontrak jual/beli valas, namun pada saatnya ada opsi utk mengeksekusi atau tdk mengeksekusi (melaksanakan).

### Contoh Transaksi Spot

1. Pembelian Valas dengan valuta Rupiah

Contoh: Tuan Heri datang ke bank hendak membeli Bank Notes USD.1000. Kurs Beli USD/Rp 13.000 dan kurs jual USD/Rp 13.500 (USD/IDR : 13.000/13.500)

- Perhitungan

Karena nasabah membeli, berarti bank menjual, sehingga kurs yg digunakan adalah Kurs Jual Bank.

Perhitungan:  $\text{USD}.1000 \times \text{Rp } 13.500 = \text{Rp } 13.500.000.$

## 2. Pembelian valas dengan Valas

Contoh: Tuan Asep datang ke bank akan membeli valas USD.5000. Nasabah membayarnya dengan valas SGD. Kurs Beli USD/Rp 13.000 dan kurs jual USD/Rp 13.500 ( $\text{USD/IDR} : 13.000/15.500$ ). Kurs beli SGD/IDR Rp9.000 dan kurs jual SGD/IDR Rp9.300 ( $\text{SGD/IDR} : 9.000/9.300$ ).

- Perhitungan

Kurs beli SGD = Rp 9.000. Kurs Jual USD = Rp 13.500

**Kurs Konversi**  $\text{USD/SGD} = 13.500/9.000 = 1,5$

Jumlah yg dijual =  $\text{USD } 5.000 \times \text{SGD } 1,5 = \text{SGD } 7.500$

## 3. Penjualan valas secara tunai dengan valuta Rupiah

Pak Kevin mau menjual valas EUR 1.000 secara tunai. Kurs beli EUR/IDR: 14.000 dan Kurs beli EUR/IDR: 14.500. Pak Kevin mau menerima pembayarannya dalam Rupiah.

Perhitungan:

Nasabah menjual berarti bank membeli, shg kurs yg digunakan adalah kurs beli yaitu 14.000.

$\text{EUR } 1.000 \times \text{Rp } 14.000 = \text{Rp } 14.000.000,-$

## 4. Penjualan valas secara tunai dengan valas

Ibu Caroline mau menjual valas SAR 10.000 dan menerima pembayarannya dalam AUD. Kurs beli SAR/IDR: 3.500 dan kurs jual SAR/IDR: 3.800. Sedangkan kurs beli AUD/IDR: 9.700 dan kurs jual AUD/IDR 10.200.

Perhitungan:

Kurs beli SAR: Rp3.500 dan Kurs jual AUD: Rp10.200. Kurs konversi SAR/AUD:  $3.500/10.200=0,34$

$\text{SAR}10.000 \times \text{AUD } 0,34 = \text{AUD}3.400$